

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BUDI MULIA PAKISAJI MALANG

Nikmatul Khoiroh¹

Rofiqoh Firdausi²

Agus Salim³

¹Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

²Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

³Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Nikmatulkhoiroh77@gmail.com

Rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the formation of student discipline character through school rules at SMP Budi Mulia Pakisaji Malang and what are the supporting and inhibiting factors. This research uses qualitative research with case study method. The data collection technique is by observation, interview and documentation. The results of this study indicate that the application of the student discipline character at SMP Budi Mulia has been running well and maximally with the support of all school, resulting in students who have a discipline character. The implementation carried out by the school in the application of school rules to shape the character of student discipline is to carry out, habituation, socialization, example, sanctions (punishment), supervision, and evaluation. These various strategies produced good result, namely student discipline which was increasing from the previous time.

Keywords : Character, Discipline, Order

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui tata tertib sekolah di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang dan apa saja faktor pendukung serta faktor penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Dari hasil observasi/penelitian yang peneliti lakukan ini menggambarkan penerapan karakter disiplin siswa di SMP Budi Mulia ini tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan melakukan sosialisasi, pembiasaan, keteladanan, pengawasan, sanksi (hukuman), dan evaluasi. Dari penerapan berbagai strategi yang dilakukan pihak sekolah menumbuhkan hasil yang baik, yaitu kedisiplinan siswa yang semakin meningkat dari waktu sebelumnya.

Kata kunci : Karakter, Disiplin, Tata Tertib

PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan pembentukan karakter adalah untuk merubah seorang individu menjadi sosok yang lebih baik. Karakter memang sebuah kebiasaan, juga dipondasi dengan printilan dasar yaitu dasar internal dan dasar eksternal. Dasar dari dalam melewati suara hati, kebiasaan, kehendak, dan keturunan. Sedangkan dasar dari luar melewati pendidikan dan lingkungan masyarakatnya.

SMP Budi Mulia Pakisaji adalah termasuk salah satu sekolah terbaik di Kecamatan Pakisaji, selain status sekolah yang sudah terakreditasi “A” sekolah ini juga memperoleh hasil nilai Ujian Nasional (UN) terbaik sekecamatan Pakisaji pada tahun 2015/2016. SMP Budi Mulia juga memperhatikan karakter kedisiplinan. Karakter disiplin termasuk dalam bentuk pendidikan. Dalam dunia pendidikan, karakter dan kepribadian akhlak mulia siswa harus dibangun. Akan tercipta generasi bangsa yang tidak hanya cerdas namun juga berkarakter

Baik.¹

Ketika seseorang telah memiliki karakter disiplin maka karakter itulah yang akan menjadi Tata tertib sekolah juga upaya dari pihak sekolah dalam mencapai suatu tujuan yang baik, tidak hanya menjadi sebuah pelengkap untuk dokumen sekolah, tapi juga menjadi kebutuhan sebagai sebuah pedoman bagi seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan realita di atas, dan judul skripsi yakni: Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Budi Mulia Pakisaji Malang.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Peneliti akan mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang dapat menyokong semangat para siswa untuk melaksanakan disiplin itu sendiri dimana disiplin sangat penting bagi siswa terutama dalam hal belajar juga dalam hal patuh pada orang tua juga dalam hal untuk melaksanakan ibadah seperti solat 5 waktu mengumandangkan adzan tepat waktu di mushola atau langgar” di daerah mereka masing-masing itu sangat membantu sekali dalam

¹Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, hlm... 24-25.

pembentukan disiplin. Juga butuh dukungan dari kedua orang tua mereka sendiri, lingkungan baik dari teman maupun komplek dan masyarakat dari mereka para siswa di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll²

Data dalam penelitian ini didapatkan dari tindakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilakukan di SMP Budi Mulia Pakisaji. Sedangkan wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Wakilnya, Waka Kesiswaan, Siswa, dan Guru BK. Metode dokumentasi mendapatkan informasi di SMP Budi Mulia, struktur organisasi, data guru dan siswa, buku kegiatan-kegiatan religius siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kedisiplinan siswa di SMP Budi Mulia Pakisaji

Disiplin merupakan salah satu upaya penanaman nilai karakter pada peserta didik Sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran. Karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan mentati aturan, hukum atau perintah.

Penerapan karakter disiplin di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang sangat ketat sekali, mulai dari siswa masuk sekolah sampai pulang. Maka dari itu, tata tertib dalam sekolah bisa dijadikan tolak ukur dalam mengontrol tingkah laku siswa, selaku dengan rukun-rukun yang berlaku pada sekolah tersebut di sekolah. Seluruh siswa dibebankan dan digadang-gadang bisa dan mampu menjalani dan juga melalui norma-norma disiplin baik dilingkungan masyarakat apalagi yang terpenting melihat mereka masih usisa anak sekolah yaitu harus patuh dengan peraturan sekolah dan madrasah mereka sendiri.

B. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang

Berikut ini ada beberapa hal yang telah ditemukan peneliti, ketika melakukan penelitian di SMP Budi Mulia Pakisaji penerapan yang bertujuan untuk para murid:

1. Bersosialisasi
2. tentang tata tertib sekolah dilakukan sebelum pelaksanaannya sehingga pelaku dari tata tertib sekolah mengetahui apa yang wajib dilakukan, yang dilarang, dan sanksi yang diberikan.

3. Pembiasaan.

Pembiasaan yang dilakukan oleh SMP Budi Mulia Pakisaji dalam Upaya membentuk kebiasaan disiplin mengapa?, karena tata tertib sekolah wajib dan harus dipenuhi dalam pelaksanaannya. Karena sulit untuk membentuknya. Tidak bolos dalam pelajaran, mengikuti upacara waktu kegiatan upacara dan seragam dan lain banyak lagi.

4. Keteladanan.

SMP Budi Mulia mengutamakan pendidik sebagai contohnya. Pendidik wajib dan memberi contoh dan perilaku yang sangat pantas dan bagus bagi para siswa dan murid guna memberi contoh yang elok untuk anak”.

5. Pengawasan.

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan pendidik, juga dibantu dengan para murid dengan adanya OSIS. Karena osis ini juga banyak banget membantu dalam prosesnya baik mengawasi murid yang nakal maupun membantu para pendidik waktu kegiatan sekolah secara terus menerus.

6. Sanksi.

di SMP Budi Mulia Pakisaji, menerapkan juga para yang berlaku, hukumannya pun bermaksud mendidik mereka.

7. Evaluasi.

Evaluasi rutin ini bersifat melakukan pertimbangan dalam melakukan dan memberi aturan.

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib sekolah di SMP Budi Mulia Pakisaji

Faktor pendukung dan penghambat pasti ada ketika pelaksanaan tata tertib Sekolah di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang untuk mendidik peserta didik bersikap

disiplin. Penerapan tata tertib sekolah di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang. Faktor pendukung itu sangat banyak seperti guru, lingkungan, keluarga, visi misi, pengurus OSIS dan fasilitas-fasilitas yang ada. Dan faktor penghambat seperti orang tua mengabaikan tata tertib sekolah ketika anak disekolah, siswa yang malas, melanggar tata tertib dan sebagainya.

KESIMPULAN

Siswa SMP Budi Mulia persentase terhadap tata tertib sekolah. Dalam pembentukan karakter dan juag kebiasaan bernorma yang baik siswa di SMP Budi Mulia memuat beberapa cara, yang pertama dengan dan melakukan solusi ataupun pertimbangan terhadap isi tata tertib sekolah serta pelaksanaannya.

Penerapan tata tertib di SMP Budi Mulia Pakisaji Malang. Faktor pendukung melalui tata tertib itu sangat banyak seperti guru, lingkungan, keluarga, visi misi, pengurus OSIS dan fasilitas-fasilitas yang ada. Dan faktor penghambat seperti orang tua mengabaikan tata tertib sekolah ketika anak disekolah, siswa yang malas, melanggar tata tertib dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). Pemahaman Individu Teknik Non Tes .Kudus: Nora Media Enterprise.
- Samani (2012). Pendidikan karakter disiplin siswa. Bekasi : Al Qowam.